

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X BUSANA 3 SMK NEGERI 3 PAYAKUMBUR

PONI ERNIS

poni84ernis@gmail.com

STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh

Abstract: *The purpose of this study (1) is to describe students' interest in learning (2) to describe students' poetry writing skills and (3) to describe the relationship between learning interests and students' poetry writing skills. This type of quantitative research uses the correlation method. The population and sample in this study were students of Class X Clothing 3 of SMK Negeri 3 Payakumbuh, amounting to 34 students. Sampling used a cluster random sampling technique. Data collection techniques used were questionnaires for learning interest and performance tests for poetry writing skills. The results showed that the average student learning grade X Clothing at SMK Negeri 3 Payakumbuh was 76.61 with good qualifications found in the range of 75-85%. Furthermore, the average value of writing poetry of class X students of SMK Negeri 3 Payakumbuh is 84.82 with good qualifications found in the range of 76-85%. Then done using the product moment formula obtained r count 0.379 obtained t count 2.315 with dk $n-2$ ($34-2 = 32$) and a significant level of 0.05. Hypothesis accepted If r arithmetic $\geq t$ table, then H_1 is accepted and H_0 is rejected. Thus H_1 is accepted because the test results prove that the r count $\geq t$ table is $2,315 \geq 1,697$. It can be concluded that there is a significant relationship between interest in learning with poetry writing skills in class X Clothing at SMK Negeri 3 Payakumbuh. The interpretation category of r count value of 0.379 is $0.200 \leq r < 0.400$, meaning the level of relationship is low.*

Keywords: *interest in learning, poetry writing skills.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini (1) untuk menggambarkan minat belajar siswa (2) untuk menggambarkan keterampilan menulis puisi siswa dan (3) untuk menggambarkan hubungan antara minat belajar dengan keterampilan menulis puisi siswa. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode korelasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X Busana 3 SMK Negeri 3 Payakumbuh yang berjumlah 34 orang siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket untuk minat belajar dan tes unjuk kerja untuk keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh adalah 76,61 dengan kualifikasi *baik* terdapat pada rentangan 75-85%. Selanjutnya, nilai rata-rata menulis puisi siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh adalah 84,82 dengan kualifikasi *baik* terdapat pada rentangan 76-85%. Kemudian dilakukan dengan menggunakan rumus product moment diperoleh r hitung 0,379 diperoleh t hitung 2,315 dengan dk $n-2$ ($34-2=32$) dan taraf signifikan 0.05. Hipotesis diterima Jika r hitung $\geq t$ tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa r hitung $\geq t$ tabel yaitu $2,315 \geq 1,697$. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh. Kategori interpretasi nilai r hitung 0,379 adalah $0,200 \leq r < 0,400$ berarti tingkat hubungan rendah.

Kata kunci: minat belajar, keterampilan menulis puisi.

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran itulah terjadi proses transformasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai. Ketika proses pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang memungkinkan bagi guru untuk dapat mengenali karakteristik serta potensi yang dimiliki siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki dua materi untuk dipelajari, yaitu kebahasaan dan kesastraan. Di dalam Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yakni, keterampilan menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*).

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkan dalam formulasi ragam bahasa tulis. Menulis dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreatifitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemampuan untuk mengumpulkan informasi. Dibalik kerumitannya, menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan intelektual, mental, dan sosial seseorang. Menulis memerlukan proses dan tahapan tertentu sehingga menghasilkan sebuah tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di SMKNegeri 3 Payakumbuh adalah keterampilan menulis puisi.

Menurut Atmazaki (dalam Retti, 2013: 1) menulis puisi merupakan salah satu bentuk apresiasi sastra yang harus dikuasai siswa. Pembelajaran apresiasi sastra merupakan proses pengenalan, pemahaman, dan penghayatan siswa. Pembelajaran sastra khususnya puisi dalam kegiatan pembelajaran belum diupayakan secara maksimal karena pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan apresiasi sastra yang memerlukan kemampuan khusus. Menurut Kemendikbud (2017: 268) menulis puisi merupakan mengungkapkan perasaan berdasarkan pengalaman pribadi yang pernah didengar, dibaca, dilihat, dirasakan, dan dialami oleh seseorang. Menulis puisi merupakan salah satu bentuk menulis kreatif. Menulis puisi adalah suatu kegiatan intelektual, yakni kegiatan yang menuntut seseorang harus benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, dan peka perasaannya (Wicaksono, 2011).

Menurut Panuju (dalam Kusumaningsih dkk, 2013: 69) ada lima tujuan utama dalam menulis yaitu (1) tujuan menghibur, penulis bermaksud untuk menghibur kepada pembaca sehingga pembaca merasa senang dan mengurangi kesedihan dari pembacanya; (2) tujuan yang meyakinkan dan berdaya bujuk, karangan atau tulisan yang bertujuan meyakinkan dan berdaya bujuk termuat dalam isi; (3) tujuan penerangan, isi karangan yang memberikan keterangan (informasi tentang segala hal kepada pembaca dan bersifat inovatif); (4) tujuan pernyataan diri, bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri; dan (5) tujuan kreatif, berkaitan erat dengan tujuan pernyataan diri yang mengarah pada pencapaian nilai-nilai artistik.

Selanjutnya menurut Yunus dkk (2015: 1-3) tujuan menulis yaitu (1) fungsi personal, yaitu mengekspresikan pikiran, sikap, atau perasaan pelakunya yang diungkapkan melalui surat dan buku harian; (2) fungsi instrumental (direktif), yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain; (3) fungsi interaksional, yaitu menjalin hubungan sosial; (4) fungsi informatif, yaitu menyampaikan informasi termasuk ilmu pengetahuan; (5) fungsi heuristik, yaitu belajar atau memperoleh informasi; dan (6) fungsi estetis, yaitu untuk mengungkapkan atau memenuhi rasa keindahan. Minat belajar siswa merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal. Minat merupakan modal awal untuk

mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat, maka muncul keinginan dari diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga tercapainya pembelajaran yang baik.

Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara siswa dalam mengikuti pelajaran. Minat dalam sebuah pembelajaran pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin dekat hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri semakin besar minatnya. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat menjalankan Program Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 3 Payakumbuh bahwa minat belajar siswa masih rendah. Hal tersebut terlihat dari KKM yang telah ditetapkan disekolah yakni 75. Setelah dianalisis oleh guru, dari 34 siswa hanya 30% siswa yang mencapai KKM, dari 34 siswa hanya 70% siswa yang tidak dapat mencapai KKM. Penyebab rendahnya KKM siswa tersebut diantaranya, yaitu: *Pertama*, siswa sering izin keluar saat pembelajaran menulis puisi, karena dia menganggap pembelajaran menulis puisi sulit. *Kedua*, Siswa sering terlambat masuk dalam pembelajaran menulis puisi yang disebabkan minat belajarnya kurang efektif. *Ketiga*, kurangnya minat belajar siswa dalam menulis puisi juga terlihat dari nilai KKM yang telah ditetapkan. *Keempat*, siswa kurang mampu merangkai kata-kata dalam penulisan puisi, karena guru hanya memberi teori tanpa ada praktek menulis puisi.

Menurut Djaali (2011: 121), minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat belajar dikelompokkan ke dalam beberapa unsur seperti: perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat belajar memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengarahannya perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Sedangkan menurut Slameto (2013: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Menurut Slameto (2013: 54-71) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern* sebagai berikut: 1) Faktor Intern, yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor *intern* terdiri dari: (a) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), (b) faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan. 2) Faktor *ekstern*, yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari: (a) faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), (b) faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan (c) faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat). Menurut Muhibbin (2007: 156) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar di bagi menjadi tiga yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan pendekatan. 1) faktor internal, faktor dari dalam diri (a) aspek fisiologis (tonus jasmani, mata dan telinga), (b) aspek psikologis (inteligensi, sikap, minat, bakat, motivasi); 2) faktor eksternal, (a) lingkungan sosial (keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman), (b) Lingkungan nonsosial (rumah,

sekolah, peralatan, dan alam); dan 3) pendekatan, (a) pendekatan tinggi (*speculative* dan *achieving*), (b) pendekatan menengah (*anlitical* dan *deep*), dan (c) pendekatan rendah (*reproductive* dan *surface*).

B. Metodologi Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Menurut Arikunto (2006: 251) mengemukakan bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Menurut Arikunto (2006: 12) menyatakan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan penampilan hasilnya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang datanya berupa angka dan metode korelasi yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hubungan minat belajar dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh.

C. Hasil dan Pembahasan

Data penelitian ini meliputi dua variabel yaitu minat belajar (X) dan keterampilan menulis puisi (Y). Data penelitian ini diperoleh dari angket yang telah dibagikan kepada sampel penelitian yakni siswa kelas X Busana 3 SMK Negeri 3 Payakumbuh yang berjumlah 34 orang. Angket yang dibagikan kepada masing-masing siswa berjumlah 40 butir pertanyaan tentang minat belajar siswa. Peneliti melakukan pertemuan terhadap responden, memperkenalkan diri dengan tujuan melaksanakan penelitian, peneliti membagikan angket yang telah peneliti siapkan kepada responden, peneliti menjelaskan kepada responden atau siswa tentang bagaimana cara pengisian angket, setelah menjelaskan peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk mengisi angket tersebut, dan setelah siswa selesai mengisi angket peneliti mengumpulkan angket tersebut.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai minat belajar siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh berada pada kualifikasi *baik* dengan rata-rata nilai 76,61 pada rentangan 76-85% pada skala 10. Faktor *intern*, adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis dan faktor jasmaniah, berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* dengan rata-rata nilai 72.61 pada rentangan 66-75% pada skala 10. Faktor psikologis, berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* dengan rata-rata nilai 71.88 pada rentangan 66-75% pada skala 10.

Sedangkan faktor *ekstern*, adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga, berada pada kualifikasi *baik* dengan rata-rata nilai 79.36 pada rentangan 76-85% pada skala 10, faktor sekolah, berada pada kualifikasi *baik* dengan rata-rata nilai 79.70 pada rentangan 76-85% pada skala 10, dan faktor masyarakat, berada pada kualifikasi *baik* dengan rata-rata 79.24 pada rentangan 76-85% pada skala 10.

Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh

Dilihat dari penganalisisan data dan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh berada pada kualifikasi *baik* dengan rata-rata nilai 84,82 pada rentangan 76-85% pada skala 10. Selanjutnya keterampilan menulis puisi siswa kelas X Busana

SMK Negeri 3 Payakumbuh berdasarkan masing-masing indikator yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, untuk indikator struktur fisik berada pada frekuensi 2 kualifikasi yaitu *sempurna* dan *lebih dari cukup* dengan nilai rata-rata 94,11 berada pada rentangan 86-95% pada skala 10. Keterampilan menulis puisi siswa pada indikator struktur fisik untuk rata-rata 94,11 sudah mencapai KKM, sebaiknya keterampilan menulis puisi siswa indikator struktur fisik dipertahankan. Menurut Kosasih (2008: 32-39) unsur yang membangun puisi dibagi menjadi dua unsur pokok yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik puisi meliputi diksi (pemilihan kata), pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif (majas), rima dan ritma, dan tata wajah (tipografi).

Kedua, untuk indikator struktur batin berada pada frekuensi 3 kualifikasi yaitu *sempurna*, *baik*, dan *hampir cukup* dengan nilai rata-rata 75 berada pada rentangan 66-75% pada skala 10. Keterampilan menulis puisi siswa pada indikator struktur batin untuk rata-rata 75 sudah mencapai KKM, sebaiknya keterampilan menulis puisi siswa indikator struktur batin ditingkatkan lagi. Menurut Kosasih (2008: 32-39) struktur batin puisi meliputi tema, perasaan, nada dan suasana, amanat (pesan).

Hubungan Minat Belajar dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh

Berdasarkan hasil dari pengkorelasian kedua variabel, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,379 dan t_{hitung} 2,315. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan minat belajar dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh terdapat hubungan yang signifikan yaitu pada 0,05 dengan derajat kebebasan $n-2$ ($34-2=32$). Berdasarkan hal tersebut H_0 dalam penelitian ini ditolak sedangkan H_1 diterima karena hasil pengujian hipotesis dalam penelitian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,315 > 1,697$.

D. Penutup

Berdasarkan pada deskripsi data, analisis data, dan pembahasan tentang minat belajar siswa dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Minat belajar siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh tergolong kedalam kualifikasi *baik*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 76,61 yang berada pada rentangan 76-85% pada skala 10. Keterampilan menulis puisi siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh tergolong *baik*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 84,82 yang berada pada rentangan 76-85% pada skala 10. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan minat belajar dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh karena pengujian hipotesis membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $t_{hitung} 2,315 > t_{tabel} 1,697$.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman dan Ratna, Ellya. 2003. Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasumaningsih, Dewi dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi.

- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Retti, Sufia. 2014. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Prinsip-Prinsip Sugestologi Siswa Kelas VII.1 SMP N 4 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman". *Jurnal Edukasi* Volume II Nomor 6 Juli 2014. Payakumbuh: STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh.
- Fadlan, Perkembangan Kebijakan Daerah Sebagai Paradigma Dasar Untuk Penentuan Kebijakan Mengelola Potensi Keberagaman, *Soumatera Law Review*, Volume 2, Nomor 1, 2019.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wicaksono, Andri. 2011. *Teori Menulis Puisi*. (Online)
- Yunus, M, dkk. 2015. *Keterampilan Menulis Puisi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.